

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil pengkajian asuhan keperawatan pada dua klien *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung tanggal 10 Mei 2022 didapatkan hasil Ny. C (31 tahun) pendidikan terakhir SMA dengan diagnosa medis P3A0 *post SC POD 1 ec PEB + oligohidramnion + gagal drip* keluhan utama nyeri pada luka *post operasi* skala 5. Sedangkan Ny. T (19 tahun) pendidikan terakhir SMP dengan diagnosa medis P1A0 *post SC POD 1 ec oligohidramnion + gagal drip* keluhan utama nyeri pada luka dengan skala 6. Kedua klien mengatakan tidak mengetahui bagaimana pencegahan risiko infeksi luka *post operasi*. Ny. C (31 tahun) dengan pendidikan terakhir SMA, mengetahui bahwa makan-makanan yang mengandung protein salah satunya adalah ikan-ikanan dapat membantu proses penyembuhan luka. Sedangkan Ny. T (19 tahun) dengan pendidikan terakhir SMP mengatakan bahwa ia tidak mengetahui makanan apa yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka dan ia juga takut untuk bergerak karena takut luka bekas operasi terbuka kembali.

Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. C antara lain nyeri akut hipervolemia, risiko infeksi, dan defisit pengetahuan. Sedangkan diagnosa keperawatan pada Ny. T adalah nyeri akut, risiko infeksi dan defisit pengetahuan. Terdapat satu perbedaan diagnosa dari kedua klien yaitu hipervolemia pada Ny. C yang ditandai adanya edema pada punggung kaki

kanan, terdapat protein dalam urin +1, output urin 500 ml, klien mengatakan nyeri pada kaki kanannya. Sedangkan pada Ny. T tidak mengalami masalah tersebut.

Intervensi keperawatan utama yang diberikan kepada kedua klien sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) mengenai risiko infeksi dan defisit pengetahuan tentang pencegahan risiko infeksi luka *post* operasi. Salah satu intervensi fokus sesuai dengan studi kasus ini adalah berikan pendidikan kesehatan pencegahan risiko infeksi luka *post* operasi selama 1x20 menit dengan media leaflet.

Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada kedua klien mengarah pada intervensi yang telah disusun sebelumnya. implementasi fokus pada studi kasus ini adalah penerapan pendidikan kesehatan pencegahan risiko infeksi luka *post* operasi dengan media leaflet selama 1x20 menit kepada kedua klien.

Evaluasi efektifitas pendidikan kesehatan pencegahan risiko infeksi luka *post* operasi pada kedua klien mendapatkan hasil yang sama yaitu 100% namun dengan presentase kenaikan nilai berbeda. Hasil pretest Ny. C adalah 85% (baik) dan *post* test 100% (baik) dengan kenaikan nilai 15%. Sedangkan hasil pretest Ny. T adalah 70% (cukup) dan *post* test 100% (baik) dengan kenaikan nilai 40%. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan pencegahan risiko infeksi luka *post* operasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu.

5.2 Rekomendasi

5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat membudidayakan dan menerapkan pengelolaan ibu *postpartum* dengan *sectio caesarea* dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan risiko infeksi sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi dikemudian hari karena keterbatasan pengetahuan baik di rumah sakit maupun di rumah secara mandiri.

5.2.2 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dapat menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan di bidang keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan risiko infeksi luka *post operasi*.

5.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan khususnya studi kasus tentang pelaksanaan pendidikan kesehatan pada ibu *post sectio caesarea* dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan risiko infeksi luka *post operasi*.